

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif fenomenologi. Penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang memiliki tujuan dapat menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau memberi uraian tentang gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan variabel berdasarkan indikator yang diteliti tanpa membuat perbandingan dengan variabel lain. Desain pada jenis penelitian kualitatif deskriptif ini menggali masalah-masalah yang terjadi pada masyarakat, cara berlaku dalam masyarakat ketika situasi tertentu, seperti hubungan kegiatan, sikap, dan pandangan ketika proses berlangsung dan memiliki pengaruh dari fenomena. Penelitian deskriptif fenomenologi merupakan penelitian yang menggambarkan gejala pada objek dan subjek secara nyata sesuai yang terjadi di lokasi penelitian. Penelitian fenomenologi pada hakikatnya adalah berhubungan dengan interpretasi terhadap realitas. Fenomenologi mencari jawaban tentang makna dari suatu fenomena.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Metode Penelitian Kualitatif penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang

menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari subjek atau perilaku yang diamati.²⁶

Karakteristik utama dalam penelitian kualitatif yaitu melakukan penelitian dalam keadaan ilmiah, fokus penelitian merujuk pada sumber data, peneliti menyajikan data-data dalam bentuk narasi atau gambar, dan tidak menekankan pada angka, mengutamakan proses dari pada hasil, melakukan analisis data secara induktif dan menekankan makna di balik data yang diteliti.²⁷

B. Kehadiran Peneliti

Keterlibatan peneliti di lapangan dalam melakukan penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting karena peneliti dapat mengkaji data dengan menyeluruh serta mendalam secara langsung. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen yang menjadi kunci utama dalam menggali dan mencari data yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Langkah- langkah kegiatan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi awal (mengajukan surat pengantar penelitian dari kampus yang ditujukan kepada sekolah SDN Catakayam 1 Jombang).
2. Melakukan wawancara dengan sumber data yang sudah ditetapkan.

²⁶ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 30.

²⁷ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 22, no.1, (2016), 75.

3. Permohonan data observasi terkait objek penelitian.
4. Permohonan dokumentasi terkait objek penelitian.
5. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian di SDN Catakayam 1 Jombang.

Kehadiran peneliti sangat penting, karena adanya kehadiran peneliti akan mendapatkan data yang diperlukan. Sehingga data yang didapatkan merupakan data yang benar tanpa adanya tambahan dan pemalsuan dari sumber data.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menentukan lokasi yaitu SDN Catakayam 1 Jombang yang bertepatan di Jalan Yos Sudarso 117, Ds. Catakayam, Kec. Mojowarno, Kab. Jombang, Jawa Timur. Peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dilokasi tersebut karena SDN Catakayam 1 Jombang melaksanakan program pembelajaran diniyah yang dijadikan sebagai mata pelajaran wajib yang memiliki tujuan untuk menunjang materi pendidikan agama Islam peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dalam Penelitian Kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, data yang diperoleh dari kata- kata, tindakan, dokumen, hasil wawancara dan lainnya merupakan data utama. Meski seperti itu untuk melengkapi data- data tersebut diperlukan sumber data lainnya, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian menggunakan suatu alat pengukur atau pengumpulan data langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang diperlukan. Dalam memperoleh data primer menggunakan instrumen pengamatan, wawancara, catatan selama di lapangan dan dokumen yang diperoleh. Sumber data primer diperoleh langsung melalui wawancara informan atau sumber langsung. Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah informan yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang meliputi:

- a. Kepala SDN Catakayam 1 Jombang
- b. Pembimbing mata pelajaran Diniyah SDN Catakayam 1 Jombang
- c. Guru mata pelajaran PAI SDN Catakayam 1 Jombang
- d. Peserta didik SDN Catakayam 1 Jombang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer, data sekunder berupa dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tulis yang berhubungan dengan obyek yang dijadikan sebagai penelitian oleh peneliti. Data sekunder untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dan menganalisis hasil penelitian yang diperoleh yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang memiliki tingkat

validitas yang tinggi.²⁸ Data sekunder yang dipakai peneliti pada penelitian ini diantaranya yaitu dokumentasi kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, PERBUB no 41 tahun 2019 Kabupaten Jombang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah utama yang paling penting dalam penelitian agar data yang didapatkan sesuai dengan judul yang ditetapkan. karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Supaya hasil penelitian yang didapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi (*observation*) adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan seluruh indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa) untuk mendapatkan data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian.²⁹

Adapun metode observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung. Peneliti melakukan pengamatan dengan subjek langsung yang berkaitan dengan pembelajaran madrasah diniyah di SDN Catakayam 1 Jombang.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 187.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 224-232.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan tertentu, percakapan dilakukan dengan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan.³⁰ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara.

Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah Dasar Negeri Catakayam 1 Jombang, Pembimbing mata pelajaran Diniyah SDN Catakayam 1 Jombang, Guru mata pelajaran PAI SDN Catakayam 1 Jombang, dan Peserta didik SDN Catakayam 1 Jombang. Peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, yaitu dengan menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Selain itu peneliti juga menggunakan alat bantu seperti *handphone* untuk merekam hasil dari jawaban narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumenasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang yang relevan diperlukan dalam penelitian.³¹ Seperti yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto bahwa dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk

³⁰ Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 186.

³¹ Agustinova Danu Eko, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Prenenada Media Group, 2011) 39-40.

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³²

Dalam penelitian kualitatif ini, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumen ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data seperti foto bersama narasumber dan foto kegiatan pembelajaran madrasah diniyah berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menyusun kedalam pola, dan memilih yang penting untuk dapat membuat kesimpulan sehingga mudah untuk diahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif merupakan bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, yang kemudian dikembangkan dengan pola hubungan hipotesis.³³

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip dalam buku *Metodologi Penelitian Kuantitatif* karangan Sugiono, beliau mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga mendapatkan data yang jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif model Miles dan Huberman dilakukan

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 274.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 335.

pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.³⁴ Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan, jika jawaban informan yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi hingga mendapatkan data yang kredibel. Analisis data dalam penelitian ini meliputi kegiatan sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pada model analisis data pertama dilakukan pengumpulan data hasil dari wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis data untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstaksikan serta mentransformasikan data hasil catatan lapangan. Dengan memilih data yang perlu dibuang dan memfokuskan pada data penting yang dapat menjawab fokus penelitian. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya serta mencari data tambahan yang diperlukan peneliti.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 246.

Reduksi data dilakukan dengan cara menganalisis semua data lapangan sekaligus, kemudian direduksi, disimpulkan, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya hingga tersusun secara sistematis dan mudah dikendalikan. Jika penyajian data masih ada yang sukar, maka reduksi data diulang kembali. Jadi reduksi data merupakan bagian dari kegiatan analisis data dengan cara sebagai berikut:

- 1) Memilih data yang dianggap penting dan membuang data yang dianggap tidak penting.
- 2) Mengkategorikan data.
- 3) Mengelompokkan dan mengkode data berdasarkan kategori yang ditetapkan. Data yang sudah dikelompokkan berdasarkan kategori tersebut kemudian diberi kode berdasarkan jenis data, jenis sumber data dan pengumpulan data.³⁵

c. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data peneliti menyajikan dengan menyusun data yang sudah relevan sehingga menjadi informasi yang dapat diambil kesimpulan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya yaitu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena keberagaman untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk dapat mencapai tujuan penelitian. Display data yang baik

³⁵ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 289.

yaitu satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid.

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.³⁶ Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang dapat menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data telah dilakukan. Temuan data yang didapatkan berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya masih belum pasti kemudian setelah dilakukan penelitian menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data adalah fakta mentah yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan dalam bentuk angka, huruf, grafik, gambar, dan sebagainya yang kemudian diolah lebih lanjut sehingga akan mendapatkan hasil yang valid. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif antara lain yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan Pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan untuk dapat melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data temuan ketika di lapangan. Pada perpanjangan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 249-253.

pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun orang baru. Untuk perpanjangan pengamatan dapat menguji kredibilitas data penelitian, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang didapatkan untuk memastikan apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan teliti yang memiliki kesinambungan. Sebagai bekal dari peneliti untuk meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian, atau dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang lebih teliti.

c. Triangulasi

Pada pengujian kredibilitas ini dapat diartikan untuk pengecekan data dari sumber data dengan berbagai cara dan waktu. Pada hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan jalannya pengecekan keabsahan data.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk mengecek keabsahan data dengan cara mencocokkan data yang diperoleh dari sumber satu dengan sumber lainnya. Singkatnya, triangulasi sumber adalah membandingkan

data yang diperoleh dari sumber satu dengan sumber lainnya sehingga terdapat kecocokkan diantaranya.

Pada tahap ini peneliti mengecek dan membandingkan data yang didapatkan dari hasil wawancara oleh kepala sekolah, pembimbing diniyah, guru pai dan peserta didik.

2) Triangulasi teknik.

Triangulasi teknik digunakan untuk mengecek keabsahan data dengan cara mencocokkan data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari wawancara akan dicocokkan lagi dengan data hasil dari observasi ataupun dokumentasi.

Pada tahap ini peneliti mengecek dan membandingkan data yang didapatkan dari hasil wawancara oleh kepala sekolah, penanggung jawab program, guru pai, guru diniyah dan peserta didik kemudian dicocokkan kembali dengan hasil observasi dan dokumentasi yang ada di lapangan.³⁷

³⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2003), 330.